



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	16 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	1	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL TRANS-SUMATRA

Hutama Karya Kuasai 80% Saham

Anggara Fernando
redaksi@bisnis.co.id

JAKARTA—PT Hutama Karya segera menguasai 80% saham jalan tol Trans-Sumatra untuk dua ruas pertama yang diluncurkan pada akhir pekan lalu. Adapun 20% sisanya dibagi rata untuk BUMN lain dan BUMD.

I Gusti Ngurah Putra, Direktur Utama Hutama Karya (HK), mengungkapkan dari proyek empat ruas yang ditugaskan pemerintah, pihaknya sudah mengajukan izin mendirikan anak usaha untuk mengelola ruas Medan-Binjai dan Palembang-Indralaya.

Pada ruas Medan-Binjai, anak usaha HK menguasai saham 80%, sedangkan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) masing-masing 10%.

"PTPN sebagai pemilik tanah menguasai 10% dulu. Nanti setelah dilakukan appraisal nilai tanah, maka akan tentukan besaran modal dan saham PTPN," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (15/10).

Jika hasil appraisal menunjukkan nilai tanah PTPN ini cukup tinggi, maka saham HK bisa berkurang dengan sendirinya.

Adapun, untuk ruas Palembang-Indralaya, HK juga akan menguasai saham 80%, sedangkan Waskita Karya dan BUMD Sumatra Selatan masing-masing 10%.

Profil ruas Medan-Binjai memiliki panjang 16,8 km dan ditaksir

memerlukan dana investasi Rp1,9 triliun untuk pembangunannya. Adapun, ruas Palembang-Indralaya sepanjang 22 km membutuhkan Rp1 triliun.

Secara umum, proyek tol Trans-Sumatra terbagi menjadi empat koridor utama dan tiga koridor prioritas jaringan jalan tol di Sumatra. Keempat koridor utama itu melalui Lampung-Palembang sepanjang 358 km dan Palembang-Pekanbaru 610 km.

Ada pula koridor Pekanbaru-Medan 548 km dan Medan-Banda Aceh 460 km. Jalan tol ini terdiri dari 23 ruas sepanjang lebih dari 1.980 km dengan total investasi mencapai Rp355 triliun.

Pada tahap awal, ujar Ngurah, HK ditugaskan membangun empat ruas, dengan dua ruas menjadi prioritas. Setelah dua ruas selesai, HK berhak untuk menjual konsensinya untuk selanjutnya membangun dua ruas lainnya.

David Wijayatno, Sekretaris Perusahaan Jasa Marga, menambahkan pihaknya berpartisipasi dalam ruas Medan-Binjai dengan porsi 10%. Jasa Marga ikut bergabung karena ruas tol Medan-Binjai terkoneksi dengan konsensi yang dimiliki Jasa Marga yaitu Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi yang juga baru saja dicanangkan.

"Ruas ini memiliki IRR [estimasi keuntungan] paling tinggi [di antara proyek empat ruas Trans-Sumatra yang ditugaskan pemerintah]," ujarnya. □